

FOKUS MENCEGAH PENULARAN COVID-19 AKP Amin Kasat Lantas Polres Bantul



KR-Judiman

Serah terima jabatan Kasatlantas Polres Bantul.

BANTUL (KR) - AKP Amin Ruwito SE SIK yang semula menjabat Kanit 2 Subditkamsel Ditlantas Polda DIY menduduki jabatan Kasat Lantas Polres Bantul, menggantikan AKP Ceryn Mova Madang Putri SH MM yang mendapatkan tugas baru sebagai Kasubagrenminops Bagbinopsal Ditlantas Polda DIY.

Serah terima jabatan dilakukan Selasa (16/6) di Aula Wira Pratama Mapolres Bantul disaksikan Kapolres Bantul, AKBP Wahyu Tri Budi Sulistyono SIK dan jajaran perwira di Polres Bantul, dengan tetap menaati protokol kesehatan.

Kapolres Bantul menekankan, karena saat ini masih pandemi Covid-19, semua petugas di jajaran Polres Bantul termasuk jajaran Satlantas agar tetap fokus pada upaya pencegahan penularan dan penanggulangan Covid-19. "Kita jangan jemu mem-

bantu upaya pencegahan penularan Covid-19 hingga tuntas, kapan selesainya kita belum tahu," tegas Kapolres.

AKBP Wahyu mengaku prihatin, hingga saat ini masih banyak warga yang tidak mempedulikan anjuran pemerintah dalam melakukan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19. Karena itu, jajaran petugas di Polres Bantul, ketika melakukan patroli di jalan melihat ada warga yang berkerumun, agar diberi pengertian untuk membubarkan diri dan wajib memakai masker.

Sementara hingga saat ini angka kasus kecelakaan lalulintas di wilayah tugas Polres Bantul masih relatif tinggi. "Karena itu silakan Kasatlantas yang baru, bisa berkoordinasi dengan jajarannya melakukan upaya penekanan angka kecelakaan lalu lintas," pungkasnya. **(Jdm)-f**

JELANG PEMBERLAKUAN NORMAL BARU Pansus Datangi SDN Timbulharjo

SEWON (KR) - Pansus IV Pengawasan Bidang Pendidikan dan Kesehatan DPRD Kabupaten Bantul meninjau dan jaring aspirasi di SDN Timbulharjo Sewon Bantul, Selasa (16/6). Dalam kunjungan tersebut dewan menyoroti pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19. Sedang kunjungan tersebut dimanfaatkan pihak sekolah agar DPRD mengawal pengajuan pembangunan untuk mengatasi banjir di SD tersebut.

Kepala SDN Timbulharjo Sewon Bantul, Sutrasna SPd didampingi guru SD setempat, M Fauzi SPd, mengatakan dalam pertemuan tersebut dibahas tentang persiapan protokol kesehatan menjelang pelaksanaan pembelajaran normal baru. Dewan mendukung sterilisasi sekolah dengan penyemprotan disinfektan secara mandiri sebagai upaya memutus penularan Covid-19.

Sementara Ketua Pansus IV Pengawasan

Bidang Pendidikan dan Kesehatan DPRD Kabupaten Bantul, H Yasmuri SPd MPdI, mengatakan kunjungan ke SDN Timbulharjo Bantul untuk melihat kesiapan sekolah dalam melaksanakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2020-2021.

Pansus ingin melihat langsung kesiapan sekolah jika sewaktu-waktu diberlakukan normal baru. "Setelah saya lihat langsung, SDN Timbulharjo ternyata sudah siap prasarana terkait dengan Covid-19," ujar politisi PKB ini.

Dalam kunjungan itu, Yasmuri juga didampingi Paidi SPd dan Ihwan Tamrin. Selain itu, Pansus juga menyoroti posisi sekolah yang lebih rendah dari bahu jalan. Sehingga ketika musim penghujan sekolah tersebut terendam air. "Kami akan kawal pengajuan pembangunan drainase yang sudah bertahun-tahun diajukan ke pemerintah," jelasnya. **(Roy)-f**

WARUNG MAKAN DAN TOKO JADI SASARAN Gugus Tugas Edukasi Protokoler Kesehatan

SEWON (KR) - Tim Gugus Tugas Percepatan Covid-19 Kecamatan Sewon, Rabu (16/6), melakukan operasi dan edukasi wajib protokoler kesehatan dengan sasaran warung makan dan toko kelontong di wilayah Sewon yang banyak pengunjungnya.

Camat Sewon, Drs Danang Erwanto MSi didampingi koordinator pelaksana, Hartini SIP MM, Selasa (16/6), mengemukakan selama pandemi Covid-19 wilayah Sewon termasuk rawan, tapi masih banyak warga yang belum tertib melakukan protokoler kesehatan. "Karena itu Gugus Tugas Percepatan Covid-19 perlu menggalakkan operasi dan edukasi wajib melaksanakan protokoler kesehatan," tandas Camat

Sewon.

Kemarin, sasaran operasi di wilayah Kalurahan Panggungharjo meliputi warung makan dan toko kelontong yang banyak dikunjungi warga. Ketika tim mendatangi warung makan dan toko kelontong, mendapati warga termasuk kelompok pelajar yang tidak memakai masker maupun tidak menjaga jarak.

Karena itu, pemilik warung maupun toko kelontong yang kedatangan pengunjungnya tidak mentaati protokoler kesehatan langsung diberi pengarahan agar memberlakukan aturan, pengunjung wajib memakai masker. Operasi akan dilakukan kembali di seluruh wilayah Sewon. **(Jdm)-f**

Warga Parangtritis Terima Sembako

KRETEK (KR) - Ratusan warga Kalurahan Parangtritis Kretek Bantul mendapat bantuan sembako dari seorang pengusaha di wilayah tersebut. Bantuan simbolis diserahkan Drs H Suharsono di Pantai Cemara Sewu Parangtritis Kretek Bantul Minggu (14/6). Sementara pengelola objek wisata Cemara Sewu memberi apresiasi donatur atas kepeduliannya terhadap warga sekitar.

Suharsono mengatakan, bantuan ditujukan kepada ratusan kepala keluarga (KK) miskin itu merupakan donasi dari salah satu pengusaha di Bantul, Subarjo yang prihatin dengan setelah Covid-19 merebak.

"Memang jabatan Bupati Bantul melekat pada saya, tapi untuk acara ini saya mengatasnamakan pribadi Suharsono bukan sebagai Bupati Bantul untuk menyalurkan sembako dari Pak Subarjo kepada warga,"

ujar Suharsono di sela penyerahan sembako. Acara itu juga dihadiri Ketua 1 Pengelola Objek Wisata Cemara Sewu, Pardiyo SPd. Sebagaimana diketahui Subarjo merupakan pengusaha kayu jati asal Bantul. Diawali komunikasi intens muncul ide untuk membantu warga miskin terdampak Covid-19. "Bantuan ini pribadi, bukan sebagai Bupati Bantul. Saya dan teman saya Pak Subarjo ini berusaha untuk meringankan beban masyarakat terdampak Covid-19," jelasnya.

Sementara Lurah Parangtritis, Topo mengatakan, pihaknya dimintai mendata warga miskin di Desa Parangtritis terdampak Covid-19. "Warga kami mendapatkan bantuan sembako dari pribadi Pak Suharsono dan donasi dari salah satu pengusaha di Bantul Subarjo," ujar Topo. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi

Penyerahan sembako bagi warga Parangtritis.

KPU Lanjutkan Tahapan Pilkada

BANTUL (KR) - Setelah tertunda selama 3 bulan, KPU Bantul kembali melanjutkan tahapan Pilkada secara resmi pada Senin (15/6) lalu. Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, menuturkan kelanjutan tahapan pemilihan ini didasarkan pada Surat KPU RI No 258 tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Walikota dan Wakil Walikota.

"Maka kami KPU Bantul menindaklanjuti dengan menetapkan SK KPU Bantul No 119 untuk melanjutkan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul Tahun 2020," jelasnya.

Didi mengungkapkan, tahapan pertama yang di-

lakukan adalah mengaktifkan kembali PPK dan PPS beserta sekretariatnya. PPK yang berjumlah 85 orang dan PPS yang berjumlah 225 orang ini sudah melalui penilaian kembali (assesmen) yang dilakukan melalui media daring. Selain

asesmen, PPK dan PPS juga diminta mengisi surat pernyataan sehat khusus Covid-19.

"Dalam surat pernyataan ini, PPK dan PPS menyampaikan riwayat kesehatan serta riwayat perjalanan keluar kota selama sebelum diaktifkan. Hal ini tentunya untuk mengantisipasi potensi penularan wabah Covid 19 dikalangan penyelenggara pemilihan," ungkapnya.

Ketua Divisi Partisipasi Masyarakat dan SDM KPU Bantul, Musnif Istiqomah, menjelaskan PPK dan PPS ini akan bekerja selama 8 bulan terhitung sejak 15 Juni 2020 sampai dengan 31

Januari 2021. Dalam menjalankan tugasnya PPK dan PPS ini harus menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Tahapan terdekat yang akan dijalankan adalah pemutakhiran data pemilih diawali dengan pembentukan Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) pada tanggal 24 Juni.

"PPK serta PPS dalam kegiatan rakor maupun sosialisasi diharapkan mengutamakan media online atau teknologi informasi. Hal ini untuk mengurangi potensi kerumunan yang dapat menjadi media penularan wabah Covid-19," tegasnya. **(Aje)-f**

PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DIPACU

Disdag Keluarkan SOP Sektor Perdagangan

PIYUNGAN (KR) - Penerapan protokol kesehatan di pasar tradisional makin diperketat. Jangan sampai pasar sebagai penyanga perekonomian berbasis masyarakat menjadi klaster baru penyebaran Covid 19. Selain memasang pamflet, sejumlah pasar menambah prasarana penunjang protokol kesehatan. Sedang Dinas Perdagangan Bantul mengeluarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) sektor perdagangan.

"Kami setiap pagi melakukan imbauan kepada semua pengunjung pasar lewat pengeras suara untuk mengenakan masker. Selain itu, petugas kami juga keliling di semua lorong pasar untuk memastikan protokol kesehatan diterapkan dan ditaati," tegas Lurah Pasar Piyungan Bantul, Mukhtar, Selasa (16/6).

Dijelaskan, pasar tipe A seperti Piyungan mulai buka pukul 04.00 hingga 12.00. Dengan jumlah pedagang sekitar 1.200 orang, menjadi sebuah keharusan protokol kesehatan harus dijalankan secara optimal. "Di pasar ini tersedia 15 wastafel dengan kelengkapan cuci ta-

ngan untuk pengunjung dan pedagang pasar," ungkapnya.

Sejauh ini, kesadaran pengunjung dan pedagang di Pasar Piyungan cukup menggembirakan. Oleh karena itu, SOP tersebut mesti konsisten dilaksanakan termasuk memberikan edukasi semua pengunjung dan pedagang pasar pentingnya menerapkan protokol kesehatan.

Sementara Kepala Dinas Perda-

gangan Kabupaten Bantul, Sukrisna Dwi Susanta MSi, mengatakan Dinas Perdagangan Bantul punya SOP terkait dengan pusat perdagangan. Pedagang harus memakai masker dan jarak antarpedagang minim setengah meter. Jika sedang flu dan batuk dilarang berkunjung ke pasar serta wajib cuci tangan. "Dinas juga melakukan monitoring setiap minggu di seluruh pasar," tuturnya. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi

Mukhtarin mengecek wastafel di Pasar Piyungan Bantul, Selasa (16/6).



KR RADIO
107.2 FM

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk



PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -746
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891
STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta